

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). SMK bertujuan untuk menciptakan SDM yang memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga dapat mengembangkan potensi diri di dalam dunia usaha/industri guna memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan Nasional (UUSPN) NO 20 tahun 2003 pasal 15 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bentuk dan skill tertentu. Seperti dijelaskan dalam undang-undang sistem berpendidikan nasional diatas bahwa lulusan SMK diharapkan menjadi generasi yang mutu dan mampu berproduksi, profesional, mandiri, bertanggung jawab, jujur dan punya kemampuan berinovasi dan berkompetisi serta terlatih dan mahir dalam bidangnya kurikulum (2014)

Data badan stastik (2015) mengatakan bahwa tingkat pengangguran tertinggi berada pada lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) jumlah lulusan SMK yang menganggur mencapai 820.778 jiwa atau 11,30% pada tahun 2015. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lulusan paling sangat tinggi tingkat pengangguran diakibatkan kompetensi yang sangat rendah sehinggah menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang tidak berkompeten dan tidak mempunyai skill sehingga kualitas lulusan SMK tidak seseuai dengan permintaan pasar maupun industri dalam tenaga kerja. Hal ini menjadi perhatian karena sebagai bangsa yang sedang berkembang dengan diiringi oleh pertumbuhan yang pesat. Negara INDONESIA

masih mengalami permasalahan yang serius setiap tahun nya yaitu sempitnya suatu lapangan pekerjaan.

Hasil observasi penulis tanggal 14 November 2019, pada bagian humas di SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN Serdang diperoleh data siswa Tata Boga tahun 2019 dari 30 siswa, 30,05% diantaranya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 55,75% siswa bekerja, dan 14,00% siswa tidak diketahui. Berdasarkan hasil observasi di atas sebagian besar dari tamatan SMK di jurusan Tata Boga lebih memilih mencari pekerjaan dari pada menciptakan/membuka lapangan pekerjaan.

Menurut Garis-garis Besar Program Pengejaran (GBPP) Kurikulum SMK Tahun 2014 yang menyatakan bahwa sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam sistem pendidikan nasional bertujuan: (1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, (3) menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha maupun industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, dan (4) Menjadi Warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu pemicu minat berwirausaha yaitu seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata kuliah, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. selanjutnya Saiman (2013) menyatakan peristiwa yang memaksa seseorang menjadi wirausahawan antaranya sulitnya memperoleh pekerjaan-melamar pekerjaan di berbagai instansi yang selalu ditolak karena sempitnya lapangan pekerjaan.

Berwirausaha adalah salah satu alternatif yang sangat baik, selain dapat memperbaiki perekonomian pribadi, berwirausaha dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain yang sangat membutuhkan.

Minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat berwirausaha bisa datang dari dalam individu siswa itu sendiri maupun di luar. Minat berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan tetapi melalui beberapa tahapan. Minat siswa terhadap kewirausahaan perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Lukmayati (2012)

Guru bidang studi mata pelajaran *kewirausahaan* menyatakan bahwa dapat dilihat pada hasil belajar *kewirausahaan* mendapatkan hasil yang tergolong baik dan bahkan terdapat siswa yang cukup dengan kata lain tuntas, nilai mereka standart KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) dengan nilai 75. Berikut adalah perolehan data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *kewirausahaan* Kelas XI Tata Boga tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah 72 siswa, terdapat 42 siswa yang nilai bagus diatas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal), Dan terdapat 30 siswa yang mendapat nilai cukup dengan kata lain standar dengan KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). (Sumber: SMK Pariwisata Imelda Medan 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :**“HUBUNGAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan siswa SMK Pariwisata Imelda Medan ?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa SMK Pariwisata Imelda Medan ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan pengetahuan kewirausahaan siswa SMK Pariwisata Imelda Medan ?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha di SMK Pariwisata Imelda Medan ?
5. Apakah ada hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa?
6. Kendala apa saja yang dihadapi siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?
7. Kendala apa saja yang dihadapi siswa untuk menumbuhkan pengetahuan kewirausahaan siswa?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Pengetahuan kewirausaha yang dibahas tentang karakteristik, perilaku, sikap, solusi, masalah resiko, peluang usaha, aspek usaha, aspek permodalan. siswa SMK Tata Boga di Pariwisata Imelda Medan.
2. Minat berwirausaha yang di bahas tentang Membuat pilihan aktivitas, Merasa tertarik untuk berwirausaha, Merasa senang untuk berwirausaha, Berkeinginan untuk berwirausaha, Berani mengambil resiko untuk berwirausaha siswa SMK Tata Boga di Pariwisata Imelda Medan.

3. Objek penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Boga di SMK Pariwisata Imelda Medan.
4. Hasil pengetahuan kewirausahaan dibatasi pada materi macam-macam kewirausahaan.
5. Minat berwirausaha siswa dibatasi pada indikator memiliki percaya diri, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berani mengambil resiko, dan mandiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI program keahlian Tata Boga di SMK Tata Boga di Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?
4. Apakah terdapat pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI program keahlian Tata Boga di SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN.
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Tata Boga di SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi siswa memberikan masukan agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan pengetahuan kewirausahaan yang berguna sehingga mendorong suatu kepercayaan dalam membuka usaha maupun industri
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan SMK Pariwisata Imelda Medan dalam meningkatkan kualitas lulusan yang berwawasan kewirausahaan
3. Bagi penulis sebagai syarat menyelesaikan program sarjana jurusan Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik Unimed

